BAB III
OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Penelitian ini akan meneliti tentang konflik yg muncul antara dua tokoh yaitu antara nenek dan cucunya. Konflik ini dimulai dari adanya perbedaan pemikiran di antara nenek dan cucunya. Nenek memiliki pemikiran konservatif sedangkan cucu-cucunya memiliki pemikiran yang progresif. Karakter nenek memegang tradisi yang telah diturunkan kepadanya dari generasi-ke generasi, begitu pula ketika dia membesarkan anak cucunya menggunakan adat dan cara yang sama. Sementara cucu-cucunya berpikiran secara modern karena mereka lahir di dunia yang lebih modern dan telah terpengaruh dengan gaya hidup, cara berpakaian, dan adat yang juga lebih modern dari nenek mereka.

Perbedaan-perbedaan yang muncul antara nenek dan cucunya, menjadi penyebab munculnya konflik yang terjadi diantara mereka. Sikap nenek yang tidak mau menerima perubahan yang terjadi pada cucu-cucunya menyebabkan kurang harmonisnya hubungan antara nenek dengan cucunya.

Selain konflik yang telah disebutka di atas, terdapat konflik lain yang muncul dalam novel tersebut. Dalam novel ini terdapat beberapa skandal yang menjadi penyebab munculnya konflik lain. Salah satu konflik yang muncul berasal dari Jack. Jack adalah anak dari Lady Richardson atau yang dikenal sebagai nenek. Dalam hal ini konflik yang muncul adalah ketika Jack melakukan pelecehan seksual terhadap keponakannya sendiri yaitu Isabel, yang kemudian mengandung.

Hal ini membuat nenek berpikir bahwa jika tetangga di lingkungan sekitar tempat tinggal mereka mengetahui bahwa bahwa Isabel mengandung, maka hal ini akan membuat nama keluarganya tercoreng. Hal tersebut membuat nenek mengambil sebuah tindakan untuk menutupi skandal tersebut. Hal ini dilakukannya untuk membela Jack karena ia terlalu menyayangi anaknya itu sehingga ia melakukan apapun untuk melindungi anaknya. Sang Nenek melakukan hal tersebut hanya demi anaknya tanpa berpikir apakah hal itu baik atau buruk. Kasih sayang nenek yang berlebihan untuk Jack membuat nenek tidak dapat berpikir jernih lagi. Dia tidak dapat melihat kebenaran, kesalahan, dan bahkan suatu kejahatan yang telah dilakukan anaknya.

Karakterisasi dari tokoh nenek yang digambarkan dalam novel ini menunjukkan bahwa ia tidak menyayangi dan mempedulikan cucu-cucunya. Penggambaran tersebut dapat terlihat dari cara nenek memperlakukan cucu-cucunya. Dalam novel *The Frozen Lake* karakter nenek digambarkan tidak peduli terhadap semua keinginan cucu-cucunya, dia menginginkan cucunya untuk melakukan apapun sesuai dengan keinginannya, seperti makanan, pakaian, sekolah, dan pekerjaan yang akan dia kerjakan semua harus berdasarkan pilihan nenek mereka.

3.2. Sumber Penelitian

Data dalam penelitian ini diambil dari sebuah novel karya Elizabeth Edmondson yang berjudul *The Frozen Lake*. Novel ini adalah cerita fiksi yang diangkat kembali oleh penulis berdasarkan cerita tentang kehidupan pamannya,

James Edmundson, yang terjadi sekitar tahun 1930. Dalam novel ini peneliti menemukan banyak konflik yang terjadi yang digambarkan oleh penulis.

3.2.1. Sinopsis

The Frozen Lake karya Elizabeth Edmondson adalah sebuah cerita tentang sebuah keluarga yang tinggal di Wyncrag, inggris sekitar tahun 1930-an. Dalam novel ini terdapat beberapa karakter yang muncul. Karakter pertama adalah Alix, Alix diceritakan tinggal di London dan jauh dari keluarganya. Alix sebagai wanita yang telah dewasa berhak memustuskan tempat tinggalnya dan apa yang akan dilakukannya. Akhirnya dia memutuskan untuk tinggal di London dan bekerja di sana.

Alix memutuskan untuk meninggalkan keluarganya karena terdapat begitu banyak masalah yang harus dihadapinya, terutama dengan neneknya yang selalu memaksakan kehendaknya terhadap cucu-cucunya untuk mengikuti keinginnanya. Karena itu Alix memiliki rasa benci terhadap neneknya, dan hal itu membuat dia harus tinggal terpisah dari saudara kembarnya yang bernama Edwin dan saudara perempuannya, Perdita.

Di awal cerita dalam novel tersebut, Perdita diperkenalkan sebagai saudara perempuan Alix. Perdita tinggal bersama neneknya di Wyncrag. Disana perdita tidak diperlakukan sebagai mestinya seperti seorang nenek yang menyanyangi cucunya.

Perdita diperlakukan seperti anak yatim yang tidak berhak memiliki apapun walaupun dia tinggal bersama keluarganya. Neneknya memberikan barang-barang

rongsok yang dia miliki untuk digunakan oleh Perdita. Saat perdita menginginkan pakaian baru, neneknya memberikan pakaian bekas. Neneknya memberikan pakaian yang dimilikinya ketika ia seusia dengan Perdita.

Karakter nenek dalam novel ini digambarkan memiliki karakteristik yang sangat kuat, dia memiliki peran yang besar dalam keluarganya. Dia membuat peraturan yang keras untuk mendisiplinkan keluarganya. Jika ada keluarganya yang melanggar maka dia akan langsung menegur pelanggar tersebut. Kondisi ini membuat Alix dan Edwin memutuskan untuk meninggalkan nenek mereka. Perlakuan nenek sangat bertolak belakang jika ia memperlakukan anak-anaknya. Dimana ia akan sangat memperhatikan, mencintai dan menuruti semua keinginan anak-anaknya.

Neneknya ingin menjadi ibu yang baik untuk anak-anaknya. Terutama saat dia menutupi kesalahan yang dilakukan Jack. Jack adalah seorang tentara, yang pada akhirnya dia harus ikut pergi berperang dan mati. Skandal dalam keluarga ini dimulai sebelum Jack menjadi seorang tentara. Jack melakukan penganiayaan secara seksual terhadap Jane, Jack juga melakukan hal yang sama terhadap Isabel yang kemudain diketahuilah bahwa Isabel mengandung dan melahirkan seorang anak perempuan dari Jack yang diberi nama Perdita.

Perdita sendiri tidak mengetahui bahwa ibu kandungnya adalah Isabel, karena pada saat Perdita lahir, neneknya telah membuat sebuah skenario bahwa Perdita adalah anak dari Helena yang ternyata adalah Ibu kandung Isabel yang telah meninggal pada sebuah kecelakaan mobil.

Alix dan Edwin melihat ada kejangggalan pada sikap nenekya saat mengurus Perdita. Disinilah Alix dan Edwin berusaha untuk mencari kebenaran yang terjadi dalam keluarga mereka.

Selain skandal yang terjadi disebutkan di atas, juga terjadi beberapa skandal lain sebagai pemicu konflik baru. Konflik yang disebabkan oleh sikap sang nenek yang konservatif, hal ini menyebabkan dia tidak memperhatikan keinginan cucu-cucunya tetapi memaksakan kehendaknya terhadap cucu-cucunya sendiri tanpa berpikir apakah hal tersebut akan disukai atau tidak.

Sebagai contoh, saat Edwin mencitai seorang wanita yang merupakan seorang imigran dan seorang Yahudi, serta ia ingin menikahi wanita tersebut, nenek tidak mengizinkan, karena status wanita itu adalah seorang Yahudi.

Skandal lain yang muncul menjadi konflik adalah permasalahan tentang pekerjaan. Saat Perdita mengingikan untuk menjadi seorang pianis. Dia ingin bersekolah di sekolah musik di London selama dua tahun, tetapi neneknya tidak memberikan izin.

Neneknya mengingikan Perdita bersekolah di sekolah khusus wanita. Dia inign agar Perdita menjadi wanita anggun yang memiliki disiplin diri, akhirnya dia memutuskan agar perdita bersekolah di sekolah itu.

Sang nenek berpikir bahawa pendidikan yang ia pilihkan untuk perdita adalah sebuah sekolah yang terbaik, tetapi hal ini di tentang oleh anggota keluarga yang lain. Mereka berpikir bahwa Perdita memiliki kesempatan untuk meraih mimpi dan keinginnanya.

Di sini dapat terlihat perbedaan sudut pendang antara konservatif dan progresif. Sistem konservatif yang dijalankan nenek dengan semua peraturannya yang kaku dan sistem yang progresif yang dijalankan anggota keluarga lain dengan pandangan yang lebih maju.

Di akhir cerita pada novel ini mulai terlihat pemecahan konflik-konflik yang muncul. Rahasia sang nenek yang akhirnya diketahui oleh cucu-cucunya. Perdita dapat mencapai mimipinya menjadi seorang Pianis, dkhir cerita, Jack akhirnya ditembak mati oleh Isabel.

3.2.2. Biografi Pengarang

Elizabeth Edmondson adalah seorang penulis cerita romantik. Dia lahir di Chile dan belajar di Calcuta dan London sebelum dia mendaftarkan diri di Oxford University. Dia tertarik menulis novel fiksi yang banyak diinspirasi dari lingkungan keluarganya sendiri. Karya fiksi lain yang dia tulis bertemakan detektif, cerita cinta, kehidupan sosial, keluarga dan persahabatan. *The Frozen Lake* adalah salah satu karyanya yang mengangkat cerita tentang keadaan Inggris pada tahun 1920. Novel lain yang ditulis olehnya adalah *Voyage of Innocence, The Art of Love,* dan *The Villa in Italy.*

3.3. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah:

> *"a qualitative research is defined as an inquiry process of understanding a social or human problem, based on building a*

> *complex, holistic picture, formed with words, reporting detailed views of informants, and conducted in a natural setting (Cresswell;1994:1)*

Metode ini digunakan dalam menganalisa data, karena metode ini dapat merefleksikan kehidupan social yang sesuai dengan penelitian ini. Data yang ditemukan dalam novel dapat dianalisis melalui metode ini. Sehingga dihasilkan penjelasan dan hasil analisis dari data yang telah dikumpulkan.

3.3.1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah konflik-konflik yang muncul antara nenek dan cucu-cucunya dalam novel. Pengumpulan data terdiri dari situasi keadaan keluarga Hary (kakek), data yang dikumpulkan adalah data-data yang berhububgan dengan konflik dan skandal yang muncul dalam keluarga yang muncul dalam novel. seperti pada contoh berikut ini, data yang muncul saat Paman Jack merenggut kesucian keponakannya, tetapi ibunya menutupi segala tindak kejahatan anaknya. Data lain yang muncul saat Alix, Edwin, Perdita dan karakter lain yang ingin mengungkap kondisi yang sesungguhnya dalam keluarga mereka.

Setalah hasil dari pengumpulan data yang berhubungan dengan konflik yang muncul dalam novel, terlihat bahwa terdapat dua pemikiran berbeda antara generasi tua dan generasi muda. Karakter nenek merepresantasikan generasi tua karena tetap memegang tradisi walaupun pada saat itu telah terjadi perubahan kondisi di negara tersebut, sedangkan cucu-cucunya merepresentasikan generasi

muda yang maju karena mereka menerima perubahan tradisi yang terjadi dan turut serta dalam perubahan tersebut.

Proses Pengumpulan Data Dapat Dilihat di Bawah ini:

a. Membaca Novel

Novel yang digunakan dalam pengambilan data adalah *The Frozen Lake*. Penulis membaca novel tersebut secara berulang-ulang dan menemukan permasalah-permasalahan yang muncul, dan permasalahan yang muncul adalah konflik keluarga antara nenek dan cucu-cucunya.

b. Klasifikasi Data

Dalam tahap ini penulis mengklasifikasikan data yang ditemukan berdasarkan konflik yang muncul dan pembagiannya. Data–data yang ditemukan diklasifikasikan menjadi kategori kebohongan, perceraian, gaya hidup, tingkah laku dan usia.

c. Spesifikasi Data

Dalam tahap ini penulis membuat spesifikasi dari data-data yang telah dipilih. Tahap ini dilakukan untuk membantu penulis dalam memahami dan mengerti isi dari permasalahan yang telah dipilih untuk kemudian dianalisis.

3.3.2. Analisis Data

Setelah pengumpulan data dilakukan, proses selanjutnya adalah menganalisis data yang didapat dengan menerapkan teori yang sesuai. Data yang telah di

kumpulkan adalah data-data yang berhubungan dengan konflik antara karakter nenek dan cucuc-cucunya. Bagaimana mereka mencari jalan keluar dari skandal yang semua skandal itu untuk menjaga nama baik keluarga.

Dalam menganalisis data, penulis menemukan sebuah kondisi keluarga di inggris pada tahun 1930. Dimana keadaan keluarga pada zaman itu akan sangat membantu dalamn menganalisis data.

3.4. Contoh Analisis Data

Berikut ini Adalah contoh data yang akan dianalisis. Korpus data dibawah ini adalah satu data yang berkaitan dengan pernikahan, dimana pernikahan yang terjadi ini ditentang oleh neneknya disebabkan calon pengantin wanita adalah seorang Yahudi. Edwin tidak mempersoalkan masalah tersebut karena dia mencintai Lidia yang seorang Yahudi, tapi berbeda dengan pemikiran neneknya yang berpegang pada sistem konservatif sistem ini tidak menyukai imigran dan Yahudi. Karena hal in, Lidia tidak pernah terpikir untuk menikah dengan Edwin walaupun Lidia mencitai Edwin.

> *"There is a gulf between us, between you [Alix] and me, and between Edwin's family and me [Lidia]. You are Edwin's twin, and you are very like him in many ways. When I'm with him, I forget how English he is, but when I see him with you, then I know how big the differences are between us. Love is all very well, but it takes more than love to make a marriage."*(P.400)

Kutipan di atas menggambarkan keadaan saat Alix dan Lidia sedang berada di dapur setelah acara makan malam. Alix ingin mengetahui perassan Lidia terhadap saudara kembarnya, Edwin. Dia yakin bahwa Lidia akan terbuka tentang masalah

dan perasaan yang dihadapinya. Lidia menyadari bahwa mereka, Lidia dan Edwin, memiliki latar belakang keluarga yang berbeda. Edwin adalah seoarng bangsawan Inggris, dan juga berpendidikan yang tinggi. Latar belakang yang dimilikinya membuat Lidia merasa orang lain yang tidak dipedulikan dan dia menjadi khawatir akan keberadaan nenek Edwin.

Dia merasa seperti itu karena status imigran yang dimilikinya, status tersebut diidentikan dengan harta dan kepemilikan tanah. dia juga merasa dihantui oleh kenangan-kenangannya pada masa lalu. Hal tersebut dapat dilihat dari kutipan di-bawah ini:

> *"I carry a lot of memories, bad memories, around with me,' Lidia went on.' That's one thing. Then, when I see Edwin at his family home, in his big family house, all the servants, the whole tra-la that goes with money, I think what do I , an immigrant Jewess, from an intellectual family in Vienna, have to do with such a man?*
> *"Our money is New-money, and it comes from industry and business, not from land and great marriages, Alix said" (P.400)*

Dari kutipan di atas terlihat bahwa Lidia masih teringat akan kenangann dari masa lalunya. Lidia memiliki keluarga di Vienna, kota kelahirannya sebelum dia pindah ke inggris. Dia memiliki keluarga yang baik dan memiliki uang. Lidia bertemu Edwin di Vienna, di sana Edwin mengenal Lidia yang berasal dari keluarga baik-baik. Mereka memiliki hubungan yang baik, sampai pada akhirnya Edwin harus kembali ke Inggris dan meninggalkan Lidia di Vienna. Lidia merasakan kesepian sejak Edwin meninggalkan Vienna, hal ini menyebabkan semua kenangan yang dimiliki oleh mereka bersama menjadi mimpi buruk bagi Lidia. Sampai pada

suatu hari Lidia mengirimi surat kepada Edwin bahwa ia telah berada di Inggris. Selama di Inggris hubungan mereka menjadi dekat kembali.

Berdasarkan pengakuaan Alix tentang Edwin, terlihat bahwa Edwin telah dibesarkan dan terpengaruh oleh nilai-nilai kehidupan modern. Karena pengaruh-pengaruh itu, dia menjadi sosok yang tidak terlalu mempedulikan harta maupun status derajat. Dia akan melakukan apa yang dia senangi karena dia merupakan seorang pria modern, dan tidak mempedulikan nilai-nilai tersebut.

Cara pandang Edwin berbeda dengan neneknya yang memiliki sudut pandang konservatif. Karena pemikirannya itu neneknya tidak menyetujui jika Edwin menikahi Lidia. Dia menginginkan Edwin menikah dengan wanita yang memiliki status derajat yang sama dengannya. Hal ini dapat dilihat dari kutipan di bawah ini:

> *"Lidia started on the soup plates,'Aha, your grandmother. There is one good reason why I should not marry Edwin. Your grandmother hates Jews, as we know; she would be hostile to her grandsons bringing home a Jewish bride. In fact, such a thing would not happen, for she would not let me in the house, and would drive Edwin away from his childhood home and his family."(P.401)*

Kutipan di atas memperlihat bahwa neneknya adalah karakter yang konservatif, karena dia tidak mengizinkan cucunya menikahi seorang Yahudi. Pada zaman itu, seorang yang konservatif tidak akan mengizinkan anggota keluarganya menikah dengan seseorang yang berasal dari Negara lain atau seorang imigran, karena mereka menganggap hal itu akan mencemari kesucian keturunan mereka yang merupakan rakyat pribumi Inggris. Sebagai contohnya saat neneknya tidak memberi izin pada cucunya untuk memiliki hubungan dengan seorang imigran

Yahudi yang akan mencemarkan nama keluarganya dan keturunannya. Neneknya ingin tetap menjaga kemurnian generasi keturunan Inggrisnya dan tidak mengizinkan perkawinan percampuran. Edwin akan dikirim jauh dari keluarganya jika ingin tetap melanjutkan pernikahannya itu. Karena hal itu Lidia tidak dapat menerima lamaran Edwin. Lidia sangat mencintai Edwin, tapi di lain sisi Lidia tidak menginginkan Edwin berpisah jauh dari keluarganya.